

Dzul Hijjah 1424 H yang mengandung pensifatan kami terhadap masjid tersebut, yaitu bahwa tidak ada padanya sesuatu yang bertolak belakang dengan sunnah pada saat itu. Dan penyebutan bahwa *Al Akh Al Fadlil* Zaenal Abidin pada saat itu termasuk ahlussunnah, kami mengakui bahwa itu adalah ungkapan yang kurang jeli, karena masjid tersebut pada saat itu terdapat padanya perkara-perkara yang tidak kami ridhai untuk kami sifati dengan sifat di atas. Demikian pula *Al Akh* (Zaenal Abidin) pada saat itu terdapat padanya perkara-perkara yang kami tidak ridhai untuk disifati dengan sifat di atas. Atas dasar ini maka pengakuan ini merupakan ruju' kami kepada kebenaran dan menjadi sebab bersatunya kalimat. Dan kami mengakui bahwa penyebarluasan pertanyaan kami kepada *Asy Syaikh* Rabi al Madkhali -semoga Allah senantiasa menjaganya- di internet sesuai dengan sifat-sifat tersebut adalah sebuah kesalahan, kami ruju' darinya, dan kami harap dari semuanya untuk tidak kembali mengulangi perbuatan semacam itu karena hal itu merupakan sebab adanya sikap saling bermusuhan dan saling berseteru serta adanya perpecahan.

- b. Sebagaimana *Al Ikhwah* (*Al Ustadz* Muhammad as Sewed, *Al Ustadz* Luqman, *Al Ustadz* Usamah dan yang bersama mereka) telah mengakui bahwa kritikan mereka atas apa yang disebutkan dari pensifatan masjid Fatahillah bahwa itu adalah 'masjid hizbi' dan bahwa '*Al Akh Al Fadlil* Zaenal Abidin adalah seorang Hizbi', merupakan kesalahan kami, kami ruju' darinya, sebagai sikap ruju' kami kepada al haq dan ini merupakan sebab bersatunya kalimat, dikarenakan ucapan kami tersebut keluar setelah ruju'nya dia (*Al Akh* Zaenal Abidin) sementara kami belum mengetahuinya karena ketergesa-gesaan kami dan tidak adanya keterangan yang sampai kepada kami. Demikian pula ucapan kami terhadap masjid tersebut bahwa masjid tersebut adalah 'masjid hizbi' pada saat itu, adalah merupakan pensifatan yang kurang jeli, kami ruju' darinya. Demikian pula komentar kami dalam masalah ini di majelis umum serta menyebarkan di Internet merupakan kesalahan yang kami ruju' darinya. Dan kami mengharap dari semua pihak agar tidak mengulangi hal semacam itu, karena itu merupakan sebab adanya sikap saling bermusuhan dan saling berseteru serta